

LINA MARIA DO CARMO

151 070 143

ABSTRAK SKRIPSI

**PERAN UNITED NATIONS INTEGRATED MISSION IN TIMOR LESTE (UNMIT)
PASKA KRISIS 2006 DI TIMOR LESTE**

Krisis 2006 di Timor Leste terjadi ketika sebanyak seratus lima puluh Sembilan tentara nasional Timor Leste mengirimkan petisi yang berisi tentang diskriminasi yang terjadi dalam angkatan bersejata Timor Leste yang berujung pada pemberontakan dan kekerasan terhadap masyarakat Timor Leste. Untuk menyelesaikan krisis 2006, pemerintah Timor Leste melalui Presiden Timor Leste Jose Ramos Horta meminta bantuan kepada perserikatan bangsa-bangsa (PBB). PBB melalui UNMIT kemudian menandatangani supplementary to the agreement untuk mengambil alih keamanan internal dan merestrukturisasi PNTL serta mengembangkan kementerian dalam negeri. Keberadaan UNMIT di Timor Leste paska krisis 2006 merupakan bagian dari kepentingan pemerintah RDTL dalam hal: 1) menjaga dan memelihara keamanan publik, 2) dukungan pengembangan institusi pertahanan dan keamanan, 3) dukungan keamanan perbatasan dan 4) dukungan reformasi sektor keamanan atau *security sector reform* (SSR).